

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Situs bersejarah Candi Selogriyo memiliki banyak potensi yang dapat di kembangkan. Sayangnya pengelolaan yang sudah di lakukan masih banyak mendapatkan hambatan, dari sumber daya manusia yang masih harus di beri penyuluhan, konflik internal antara pengelola dan pihak desa dan belum menemui kata sepakat terhadap bagaimana seharusnya pengelolaan candi selogriyo. Pemerintah terkait sudah melaukan pelestarian sebagai mana tugasnya, seperti Balai Pelestarian Jawa Tengah sudah melakukan upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya. Seperti Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya, Pelaksanaan zonasi cagar budaya, Pelaksanaan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya, Pelaksanaan pengembangan cagar budaya, Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya, Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya, Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya, Fasilitasi pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya, dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di lakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokuentasi mengenaartikel ilmiah yang berjudul “Pelestarian Situs Bersejarah Candi Selogriyo Sebagai Warisan Budaya Masyarakat Magelang” dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan kerjasama yang baik natara pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat. Strategi upaya pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo ini dapat memberikan dampak positif seperti dala aspek ekooi daerah dan pelestarian kebudayaan masyarkat di Magelang Jawa Tengah.
2. Peningkatan kualitas jumlah SDM pengelola juga wajib di perhatikan untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan area obyek wisata. Upaya peningkatan proosi penting di lakukan

terutama menggunakan media sosial agar lebih memudahkan masyarakat untuk mengenal lebih dalam informasi terkait warisan budaya Candi Selogriyo di Magelang.

3. Situs bersejarah Candi Selogriyo merupakan salah satu warisan budaya yang harus di jaga kelestariannya. Bahan material situs bersejarah Candi Selogriyo berupa bahan alami yaitu batu-batuan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dala strategi upaya pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo perlu di lakukan beberapa hal yng penting diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kerjasama berbagai pihak terkait seperti pemerintah, pengelola dan masyarakat guna lebih meperhatikan dan melesatrikan situs bersejarah Candi Selogriyo.
2. Mengadakan event rutin tahunan sebagai ajang pagelaran paeran budaya di lokasi situs bersejarah candi selgriyo untuk menarik inat wisatawan dan untuk menyebarkan inforasi lebih mendalam tentang situs bersejarah Candi Selogriyo.
3. Peningkatan kualitas SDM dengn perekrutan pengelola kebersihan lokasi obyek situs bersejarah Candi Selogriyo.
4. Peningkatan upaya proosi dan peanfaatan teknologi inforasi untuk membantu mempromosikan situs bersejarah Candi Selogriyo.